

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia melalui program Kemendikbud pada tahun 2016 merencanakan adanya Gerakan Literasi Nasional (GLN). Literasi merupakan sebuah istilah untuk kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengetahui, mengolah, serta menggunakan informasi yang diterima untuk berbagai situasi (Wiratsiwi, 2020). Oleh karena itu, literasi sangat berhubungan dengan kehidupan peserta didik, baik di lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat. Sehingga literasi baik digunakan untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Literasi pada dasarnya adalah kemampuan seseorang dalam keterampilan membaca dan menulis. Hal tersebut sesuai dengan pengertian literasi sekolah menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan adalah kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara (Komalasari & Riani, 2023). Pengertian tersebut menjelaskan bahwa dengan siswa melakukan kegiatan minimal membaca dan menulis, berarti siswa juga sudah melakukan kegiatan literasi.

Literasi membaca adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan bentuk-bentuk bahasa tertulis yang dibutuhkan oleh masyarakat dan/atau dihargai oleh individu. Literasi membaca dapat didefinisikan juga sebagai kemampuan seseorang dalam memahami,

memaknai, menggunakan, dan mempertimbangkan makna dari sebuah tulisan yang dibaca, sehingga sesuatu yang dibaca bisa membekas lama dipikiran pembaca. Literasi membaca dapat menjadi sarana bagi siswa dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkan disekolah (Hanggini dalam wulanjani et al., 2019). Literasi membaca memiliki manfaat yang besar bagi pendidikan, dengan membaca kita bisa mendapatkan informasi dan pengetahuan serta memenuhi tuntutan intelektual, meningkatkan minat terhadap suatu bidang, dan mampu meningkatkan konsentrasi.

Membaca sendiri merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi. Kepandaian membaca pada biasanya diperoleh dari sekolah. Seseorang akan memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang baru dengan membaca (Hadini, 2017). Akan tetapi saat ini minat membaca masih menjadi hal yang belum terselesaikan bagi bangsa kita. Disamping itu, minat membaca masih rendah disebabkan masalah ketersediaan sarana baca. secara teoretis, membaca merupakan sebuah proses yang melibatkan aktifitas pendengaran dan penglihatan guna memperoleh makna dari simbol yang berupa huruf atau kata.

Rendahnya minat baca siswa terutama dalam membaca kembali materi yang telah dipelajari disekolah yaitu terutama pada mata pelajaran IPAS menyebabkan siswa mudah lupa dengan materi yang telah dipelajari ketika disekolah. Minat membaca perlu dipupuk dengan menyediakan media pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan oleh siswa

sehingga dapat menarik minat membaca dan membentuk kebiasaan membaca bagi siswa terutama pada mata pelajaran IPAS. Maka dalam hal ini diperlukan media pembelajaran yang menarik dan dapat dibuka dimanapun dengan hanya menggunakan handphone, karena pada zaman sekarang siswa lebih sering memegang handphone daripada buku, maka media pembelajaran sangat diperlukan guna untuk meningkatkan literasi membaca pada mata Pelajaran IPAS terutama pada materi jenis bunyi dan sifat-sifat bunyi serta bagian-bagian telinga dan fungsinya.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima atau dari guru ke siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Media Pembelajaran yang cocok digunakan siswa ketika di rumah ataupun dimana saja adalah bahan ajar elektronik berupa e-modul.

E-modul merupakan bentuk penyajian media pembelajaran mandiri yang disusun secara sistematis kedalam unit pembelajaran tertentu yang disajikan dalam format elektronik, dimana setiap kegiatan pembelajaran didalamnya dihubungkan dengan link-link sebagai navigasi yang membuat peserta didik lebih interaktif dengan program, dilengkapi dengan penyajian video tutorial, animasi dan audio untuk memperkaya pengalaman belajar (Feriyanti, 2019). Modul elektronik merupakan versi elektronik dari sebuah modul yang sudah di cetak yang dapat dibaca pada komputer dan dirancang dengan *software* yang diperlukan (Wibowo, 2018). Sedangkan menurut

Wijayanto e-modul merupakan tampilan informasi dalam format buku yang disajikan secara elektronik dengan menggunakan hard disk, disket, CD, atau flashdisk dan dapat dibaca dengan menggunakan komputer atau alat pembaca buku elektronik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan pada tanggal 15-20 juni 2023 pada guru kelas V, media pembelajaran yang digunakan guru masih berbentuk buku sehingga dalam hal ini kurang dalam literasi membaca pada mata pelajaran IPAS masih sangat kurang. Guru menggunakan media pembelajaran yang telah dibuat pemerintah. Media pembelajaran berupa buku siswa dan buku guru kurikulum merdeka ini yang digunakan dalam menunjang pembelajaran dikelas V. Dari hasil observasi pada tanggal 15-20 juni 2023, guru sudah berupaya memberikan pembelajaran dengan sebaik-baiknya agar pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Salah satu upaya dari guru adalah dengan membuat modul berbentuk buku, namun modul tersebut hanya dipelajari siswa ketika disekolah saja, dan ketika dirumah siswa malas untuk membukanya kembali.

Kesediaan media pembelajaran pada mata Pelajaran IPAS masih terbatas yang berdampak pada hasil belajar siswa, maka dalam hal ini dibutuhkan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS baik disekolah maupun dirumah. Siswa saat ini kurang memiliki minat untuk membaca materi yang telah diajarkan oleh guru (Widiari, dkk, 2023). Sesuai dengan kebijakan merdeka

belajar yaitu dilaksanakan untuk percepatan pencapaian tujuan nasional pendidikan, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mempunyai keunggulan dan daya saing dibandingkan dengan negara-negara lainnya (Muid,dkk, 2022). Maka dalam hal ini perlu adanya media pembelajaran berupa e-modul yang dapat meningkatkan literasi membaca pada mata Pelajaran IPAS yaitu pada materi jenis-jenis bunyi dan sifat-sifat bunyi serta bagian-bagian telinga dan fungsinya. Karena SD Muhammadiyah Bleber memiliki potensi yang mana fasilitas sudah cukup lengkap yaitu tersedianya lab komputer, Proyektor dan wifi yang dapat mendukung guru dan siswa dalam menggunakan e-modul pada kegiatan pembelajaran.

Maka dalam hal ini permasalahan diatas dapat ditarik tujuan penelitian yaitu dapat mengembangkan media pembelajaran berupa modul yang dikemas secara elektronik (e-modul) untuk mengenalkan kepada siswa mengenai teknologi yang semakin maju. Karena penggunaan e-modul dalam pembelajaran untuk meningkatkan literasi membaca dapat dengan mudah digunakan oleh siswa, dimana e-modul ini dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, sehingga siswa dapat dengan mudah untuk menggunakannya sebagai media pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam proses pembelajaran. Media Pembelajaran berupa e-modul, dihapkan dapat membekali siswa sehingga dapat meningkat literasi membaca pada mata pelajaran IPAS yaitu pada materi jenis-jenis bunyi dan sifat-sifat bunyi serta bagian-bagian telinga dan fungsinya, membekali dan

serta memahami materi dengan baik, mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan memudahkan guru dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Semakin berkembangnya teknologi informasi seperti E-modul belum dimanfaatkan dengan baik oleh guru maupun siswa.
2. Guru kelas V belum memanfaatkan teknologi pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa secara mandiri sehingga kurang dapat meningkatkan literasi membaca pada siswa.
3. Kurangnya minat literasi membaca siswa dalam memahami materi IPAS
4. Kurangnya E-modul dalam pembelajaran yang dikembangkan oleh guru dalam meningkatkan literasi dalam membaca materi IPAS
5. Siswa sulit untuk menerima materi pembelajaran di kelas.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu, kurangnya media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dalam meningkatkan literasi membaca pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD yang dapat digunakan siswa ketika di rumah, serta kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan e-modul dalam meningkatkan keterampilan

literasi membaca pada mata pelajaran IPAS SD yaitu pada materi jenis-jenis bunyi dan sifat-sifat bunyi serta bagian-bagian telinga dan fungsinya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan e-modul untuk meningkatkan literasi membaca mata pelajaran IPAS pada kelas V?
2. Bagaimana kualitas e-modul dalam meningkatkan literasi membaca pada mata pelajaran IPAS dikelas V?
3. Bagaimana kelayakan e-modul dalam meningkatkan literasi membaca mata pelajaran IPAS dikelas V?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui langkah-langkah pengembangan e-modul dalam meningkatkan literasi membaca pada mata pelajaran IPAS dikelas V
2. Mengetahui kualitas pengembangan e-modul dalam meningkatkan literasi membaca pada mata pelajaran IPAS dikelas V
3. Mengetahui kelayakan pengembangan e-modul dalam meningkatkan literasi membaca pada mata pelajaran IPAS dikelas V.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Penelitian ini menghasilkan produk bahan ajar berupa e-modul untuk meningkatkan literasi membaca pada mata pelajaran IPAS kelas V SD fase

C materi jenis-jenis bunyi dan sifat-sifat bunyi serta bagian-bagian telinga dan fungsinya. Spesifikasi dari e-modul ini adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi tampilan
 - a. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan modul ini yaitu aplikasi canva sebagai pembuatan rancangan modul dengan hasil akhir dari modul ini yaitu berupa tautan link.
 - b. Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan modul ini yaitu Bree Serif dan Glacial indifference dengan ukuran judul 32 poin, sub judul 32 poin, dan isi 29 poin.
 - c. Komponen yang terdapat dalam e-modul ini adalah sebagai berikut:
 - 1) Cover pada halaman awal memuat judul modul, kelas, pengembangan, dosen pengampu, logo universitas, dan gambar yang berkaitan dengan isi dari e-modul yang akan dikembangkan.
 - 2) Halaman kedua berisi do'a sebelum belajar
 - 3) Halaman ketiga berisi daftar menu yang terdapat pada e-modul berupa capaian pembelajaran, kata pengantar, daftar isi, petunjuk pemakaian, materi, latihan soal, pengembang dan sumber.
2. Dilihat dari segi konten atau isi modul

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, pengembangan e-modul berisi:

- a Cover pada halaman awal memuat judul modul, kelas, pengembangan, dosen pengampu, logo universitas, dan gambar yang berkaitan dengan isi dari e-modul yang akan dikembangkan.
- b Halaman kedua berisi do'a sebelum belajar
- c Halaman ketiga berisi menu yang terdapat pada e-modul berupa capaian pembelajaran, kata pengantar, daftar isi, petunjuk pemakaian, materi, latihan soal, pengembang, sumber.
- d Halaman keempat Capaian pembelajaran berisi capaian pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka pada jenjang pendidikan sekolah dasar kelas V.
- e Halaman kelima berisi tujuan pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran
- f Halaman keenam kata pengantar pada modul berisi sambutan dari penulis yang telah menyusun e-modul ini dengan harapan kritik dan saran dari pembaca sebagai penyempurna e-modul yang telah dikembangkan
- g Halaman ketujuh daftar isi berisi letak halaman mengenai komponen-komponen yang ada pada modul, dan termasuk kedalam isi materi.
- h Halaman kedelapan berisi petunjuk penggunaan e-modul yang berisi informasi penggunaan e-modul agar peserta didik dapat memahami cara menggunakan e-modul dengan benar.

- i Halaman kesembilan adalah materi yang berisi peta konsep yaitu gambaran singkat mengenai pokok bahasan isi materi yang memiliki hubungan dengan tema pembelajaran yaitu berisi materi jenis bunyi, sifat-sifat bunyi, bagian-bagian telinga dan fungsinya.
- j Halaman kesepuluh berisi latihan-latihan soal berupa link google form pada akhir pembelajaran agar siswa dapat mengulas kembali materi yang sudah dipelajari serta dilengkapi dengan petunjuknya.
- k Halaman kesebelas berisi biodata pengembang dan biodata dosen pembimbing
- l Halaman kedua belas berisi daftar pustaka atau sumber yang digunakan dalam menyusun materi pada e-modul.

G. Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1 Manfaat secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan pada mata pelajaran IPAS khususnya dengan menggunakan media e-modul.

2 Manfaat secara praktis

a. Bagi siswa

Membantu siswa untuk mampu meningkatkan literasi membaca pada materi IPAS melalui media pembelajaran e-modul.

b. Bagi guru

E-modul ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan terhadap media pembelajaran yang menarik dan bermanfaat pada kegiatan pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Diharapkan dapat memberikan pengalaman melakukan kegiatan pembelajaran melalui media pembelajaran dengan menggunakan e-modul.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1 Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan e-modul ini dibuat berdasarkan observasi, sesuai dengan kebutuhan siswa dan berdasarkan referensi. Modul ini dibuat agar siswa gemar membaca sehingga mudah memahami materi.

2 Keterbatasan Pengembangan

Penggunaan e-modul dengan menggunakan aplikasi canva untuk meningkatkan literasi membaca pada materi IPAS ini didasarkan dalam analisis kebutuhan sehingga produk yang dikembangkan dapat digunakan oleh sekolah yang dianalisis.